

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT BUMI Resources Tbk. periode 2006-2007 tentang kinerja keuangannya dengan menggunakan analisis rasio, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kondisi keuangan PT BUMI Resources Tbk. dalam kondisi sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh:

Dari tahun 2005 ke 2006 jumlah *aktiva* meningkat sebesar 45.98 %, jumlah *debt* meningkat sebesar 45.31 %, jumlah *equity* meningkat sebesar 52.94 %, dan jumlah *net profit after tax* meningkat sebesar 80.35 %. Sedangkan dari tahun 2006 ke tahun 2007 jumlah *aktiva* meningkat sebesar 12.17 %, jumlah *debt* menurun sebesar 33.86 %, jumlah *equity meningkat* sebesar 211.70 %, jumlah *net profit after tax* meningkat sebesar 254.92 %.

2. Sedangkan untuk kinerja PT BUMI Resources Tbk. periode 2005-2007 mengalami penurunan dari segi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Kendati demikian kinerja PT BUMI Resources Tbk. periode 2005-2007 mengalami peningkatan dari segi profitabilitas.

5.2 SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi kritik membangun bagi PT BUMI Resources Tbk. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan tingkat likuiditasnya agar perusahaan dapat menjamin hutang jangka pendek dan pengelolaan aktiva lancar yang baik. Selain itu perusahaan perlu merubah cara penggunaan hutangnya, untuk aktiva lancar perusahaan sebaiknya menggunakan hutang jangka pendek dan begitu juga sebaliknya, untuk aktiva tetap perusahaan sebaiknya menggunakan hutang jangka panjang.
2. Perusahaan sebaiknya memperbaiki dan meningkatkan tingkat solvabilitas dengan cara mengurangi jumlah hutang agar mengurangi beban bunga yang harus dibayarkan kepada bank. Selain itu perusahaan juga perlu mengurangi penggunaan dana yang terlalu besar jika tidak terlalu diperlukan, khususnya untuk aktiva tetap. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengurangi hutang perusahaan pada pihak luar dan semakin produktif.
3. Perusahaan hendaknya lebih efektif dan efisien lagi untuk mengelola perputaran persediaan dan perputaran aktiva. Salah satu caranya adalah dengan mengelola persediaan agar tidak terlalu sedikit ataupun terlalu banyak agar tidak ada barang yang rusak karena terlalu lama berada di gudang dan mencegah kelangkaan persediaan. Selain itu perusahaan juga hendaknya dapat menekan sekecil mungkin untuk piutang yang tak tertagih.
4. Perusahaan hendaknya mempertahankan kinerjanya dalam menghasilkan laba dan sangat perlu untuk meningkatkannya di masa yang akan datang. Salah

satunya adalah dengan cara menjalin hubungan yang baik dengan banyak *supplier* untuk mendapatkan harga beli termurah dan memperluas jaringan bisnis yang sedang dijalankan agar laba yang didapat pun akan bertambah banyak.